

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dengan menyebarkan 135 kuesioner kepada wisatawan yang berkunjung ke Desa wisata Kertayasa Kabupaten Pangandaran, dan dengan perhitungan menggunakan teknik analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh *tourism product attributes* terhadap *tourist satisfaction* wisatawan Desa wisata Kertayasa Kabupaten Pangandaran, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan konsep *Tourism product attributes* di Desa wisata Kertayasa Kabupaten Pangandaran menghasilkan penilaian yang sangat tinggi. Artinya implementasi *tourism product attributes* dianggap sudah baik dan sesuai dengan harapan wisatawan. Dimensi *attractions/experiences* mendapatkan penilaian yang paling tinggi dibandingkan dengan dimensi yang lainnya. Hal ini dikarenakan Desa Wisata Kertayasa memiliki beragam atraksi wisata yang menarik dan menawarkan aktivitas yang memberikan kesan dan pengalaman bagi wisatawan. Sedangkan dimensi yang memiliki penilaian terendah adalah *transportation* hal ini dikarenakan terbatasnya transportasi umum yang melewati Desa wisata Kertayasa. Meskipun lokasi Desa wisata Kertayasa berdekatan dengan Terminal bus Cijulang dan Bandara Nusawiru, wisatawan harus menggunakan transportasi tambahan berupa ojek untuk sampai ke Desa wisata Kertayasa. Namun jika wisatawan menggunakan transportasi pribadi, akses yang dilalui sudah cukup memadai. Selain itu kurangnya kondisi transportasi lokal berupa mobil *pick-up* yang membawa wisatawan ke hulu sungai untuk melakukan kegiatan *body rafting*.
2. Hasil temuan terhadap *tourist satisfaction* dapat diketahui bahwa tanggapan wisatawan di Desa wisata Kertayasa Kabupaten Pangandaran mendapatkan perolehan nilai tinggi namun kinerja masih tergolong belum optimal.. khususnya pada dimensi yang mendapatkan perolehan hasil terendah yaitu dimensi *information/communication* mengenai kualitas komunikasi dan kemudahan mendapatkan informasi mengenai Desa Wisata Kertayasa

Kabupaten Pangandaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa informasi yang didapatkan oleh wisatawan mengenai Desa wisata Kertayasa sangat rendah, beberapa faktor tersebut diantaranya yaitu kurangnya informasi mengenai petunjuk jalan ke beberapa atraksi wisata khususnya menuju Curug Taringgul dan Taman wisata Palatar. Selain itu buruknya kondisi jaringan komunikasi di Desa wisata Kertayasa menyebabkan wisatawan merasa tidak puas dengan apa yang mereka alami. Sedangkan perolehan nilai tertinggi yaitu pada dimensi *attractions/ experiences*.

3. Penelitian yang telah dilakukan menghasilkan temuan bahwa *tourism product attributes* yang terdiri dari *service, image, transportation, well-being, information/ communication* dan *attractions/ experiences* secara simultan dan parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *tourist satisfaction* di Desa wisata Kertayasa Kabupaten Pangandaran.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan yang telah dihasilkan dari penelitian ini mengenai pengaruh *tourism product attributes* terhadap *tourist satisfaction* di Desa wisata Kertayasa Kabupaten Pangandaran, maka peneliti akan memberikan rekomendasi diantaranya sebagai berikut:

1. Implementasi berdasarkan hasil penelitian mengenai *tourism product attributes* di Desa wisata Kertayasa Kabupaten Pangandaran sudah diimplementasikan dengan baik, namun menurut peneliti masih kurang difokuskan terlebih untuk dimensi yang mendapatkan nilai tanggapan terendah yaitu dimensi *transportation*. Rekomendasi yang diberikan adalah pihak pengelola Desa wisata Kertayasa hendaknya memperhatikan kondisi dari transportasi terlebih bagi transportasi lokal berupa mobil *pick-up* yang digunakan wisatawan untuk mengantar ke hulu sungai untuk *bodyrafting* dengan cara melengkapi mobil *pick-up* oleh teralis mobil yang dipergunakan untuk berpegangan sehingga akan memberikan rasa aman dan nyaman bagi wisatawan. Mengingat bahwa akses yang dilalui untuk menuju ke hulu sungai tersebut terkesan curam, berkelok-kelok dan sempit. Selain itu pihak pengelola Desa wisata Kertayasa menyediakan kereta wisata maupun sepeda yang dapat disewakan bagi wisatawan yang ingin

mengeksplor keindahan desa. Rekomendasi untuk dimensi *attractions/experiences* yang memiliki tanggapan tertinggi yaitu diharapkan bagi pengelola Desa wisata Kertayasa untuk terus melakukan perkembangan bagi atraksi wisata dengan memanfaatkan lahan desa yang luas seperti dibangunnya lokasi untuk wahana *outbound*. Selain itu disekitar Taman wisata Palatar banyak ditumbuhi oleh pepohonan sawo sehingga memungkinkan untuk dijadikan wisata edukasi bagi wisatawan mengenai cara memetik hingga pengolahan. Selain untuk menghilangkan bosan, wisata edukasi memiliki banyak sekali manfaat yang didapat karena bisa menambah wawasan. Disisi lain juga memberikan wisata pilihan bagi wisatawan ketika berkunjung ke Desa wisata Kertayasa ketika air sungai yang menjadi aktivitas utama berwarna keruh yang sering di keluhkan oleh banyak wisatawan.

2. Pada variabel *tourist satisfaction* penilaian terendah diberikan kepada indikator tingkat kepuasan wisatawan terhadap kualitas komunikasi dan kemudahan mendapatkan informasi mengenai Desa Wisata Ketayasa Kabupaten Pangandaran yaitu pada dimensi *information/ communication*. Untuk meningkatkan kepuasan wisatawan melalui dimensi *information/ communication*, saran dari penulis yaitu pihak Desa wisata Kertayasa Kabupaten Pangandaran sebaiknya lebih gencar melakukan promosi melalui media sosial khususnya Instagram dan TikTok yang pada saat ini lebih banyak digunakan untuk mencari informasi seputar destinasi wisata, dengan cara mengunggah video maupun foto yang menarik yang berhubungan dengan aktivitas atau kegiatan yang wisatawan lakukan di atraksi wisata, *update* harga tiket terbaru, serta acara yang akan diselenggarakan oleh pihak Desa Wisata Ketayasa Kabupaten Pangandaran. Selain itu pengelola memperhatikan unuk membuat informasi petunjuk jalan yang akan memudahkan wisatawan mengunjungi atraksi wisata, salah satu cara yaitu tidak hanya atraksi wisatanya saja, melainkan juga dengan menampilkan “Desa wisata Kertayasa” tersedia di dalam *google maps*. Selain dapat memudahkan wisatawan mencapai lokasi, dengan menampilkan ke dalam *google maps* akan memperkuat *branding* dari Desa

wisata Kertayasa sendiri. Pengelola Desa Wisata Kertayasa Kabupaten Pangandaran juga diharapkan dapat bekerjasama dengan operator telekomunikasi sebagai upaya untuk meningkatkan fasilitas penerima sinyal telepon seluler yang lemah di Desa Wisata Kertayasa Kabupaten Pangandaran yang diharapkan selain untuk meningkatkan kepuasan wisatawan, diharapkan juga dapat mensejahterakan masyarakat sekitar.

3. Dalam penelitian ini tentulah masih terdapat banyak sekali kekurangan dan keterbatasan, dengan demikian bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih dalam mengenai *tourism product attributes* terhadap *tourist satisfaction* namun memiliki ciri khas penelitian yang berbeda dari penelitian ini dan penelitian sebelumnya. Diharapkan penelitian selanjutnya penulis merekomendasikan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai variabel-variabel lainnya, mengembangkan atau memperbaharui indikator didalamnya, menambahkan teori terbaru serta metode penelitian yang berbeda sehingga penelitian pada pembahasan ini dapat berkembang menjadi lebih baik dan diharapkan dapat menjadi penguat dan bahan data secara ilmiah untuk meningkatkan strategi untuk meningkatkan kepuasan dan kunjungan wisatawan ke Desa wisata Kertayasa Kabupaten Pangandaran.